

ABSTRAK

KEKUATAN HUKUM SURAT EDARAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 2 TAHUN 2023 TENTANG PETUNJUK BAGI HAKIM DALAM MENGADILI PERKARA PERMOHONAN PENCATATAN PERKAWINAN BEDA AGAMA

Oleh

Annisa Riyantika

Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) Nomor 2 Tahun 2023 sebagai petunjuk bagi hakim dalam mengadili perkara permohonan pencatatan perkawinan beda agama. Alasan dikeluarkannya SEMA Nomor 2 Tahun 2023 adalah untuk menyelaraskan prosedur administratif dengan prinsip-prinsip konstitusional yang menjamin hak setiap warga negara untuk menikah tanpa memandang perbedaan agama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kekuatan hukum Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2023 tentang Petunjuk Bagi Hakim dalam Mengadili Perkara Permohonan Pencatatan Perkawinan Beda Agama dan untuk menganalisis kewajiban hakim dalam menerapkan Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2023 dalam permohonan pencatatan perkawinan beda agama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif yang bersifat deskriptif untuk menguraikan fenomena hukum dan mengarahkan dari pernyataan umum menuju kesimpulan yang spesifik terkait dengan kekuatan hukum Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2023 terhadap kewajiban pengadilan dalam mengabdikan pencatatan perkawinan beda agama.

Hasil penelitian ini adalah kekuatan hukum yang dimiliki oleh SEMA nomor 2 tahun 2023 memiliki kekuatan hukum yang mengikat bagi hakim dalam memutus perkara, sesuai dengan kedudukannya sebagai pedoman teknis yudisial yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung. Peraturan kebijakan ini ditujukan untuk mengatur administrasi negara, sehingga pihak utama yang melaksanakan ketentuan tersebut adalah badan atau pejabat administrasi negara. Hakim memiliki kewajiban untuk mematuhi dan menerapkan SEMA Nomor 2 Tahun 2023 sebagai pedoman dalam menangani permohonan pencatatan perkawinan beda agama. SEMA Nomor 2 Tahun 2023 memberikan panduan yang lebih jelas mengenai prosedur dan standar yang harus diikuti dalam kasus-kasus seperti ini. Penerapan SEMA ini bertujuan untuk memastikan adanya konsistensi dalam putusan pengadilan, terutama terkait masalah perkawinan beda agama.

Kata Kunci: Pencatatan Perkawinan, Perkawinan Beda Agama, Surat Edaran Mahkamah Agung.

ABSTRACT

THE LEGAL FORCE OF THE CIRCULAR LETTER OF THE SUPREME COURT NUMBER 2 OF 2023 CONCERNING INSTRUCTIONS FOR JUDGES IN ADJUDICATING CASES OF APPLICATIONS FOR REGISTRATION OF MARRIAGES OF DIFFERENT RELIGIONS

By

Annisa Riyantika

The Supreme Court of the Republic of Indonesia issued Supreme Court Circular Letter (SEMA) Number 2 of 2023 as an instruction for judges in adjudicating cases of applications for registration of interfaith marriages. The reason for the issuance of SEMA Number 2 of 2023 is to harmonize administrative procedures with constitutional principles that guarantee the right of every citizen to marry regardless of religious differences. This study aims to analyze the legal force of Supreme Court Circular No. 2 of 2023 on Guidelines for Judges in Adjudicating Cases of Application for Registration of Marriages of Different Religions and to analyze the obligations of judges in applying Supreme Court Circular No. 2 of 2023 in applications for registration of marriages of different religions.

The method used in this research is descriptive normative to describe legal phenomena and direct from general statements to specific conclusions related to the legal force of Supreme Court Circular Letter Number 2 of 2023 on the obligation of the court in granting registration of interfaith marriages.

The result of this research is that the legal force possessed by SEMA number 2 of 2023 has binding legal force for judges in deciding cases, in accordance with its position as a judicial technical guideline issued by the Supreme Court. This policy regulation is intended to regulate state administration, so the main party implementing the provisions is a state administrative body or official. Judges have an obligation to comply with and apply SEMA Number 2 Year 2023 as a guideline in handling applications for registration of interfaith marriages. SEMA No. 2 Year 2023 provides clearer guidance on the procedures and standards to be followed in such cases. The application of this SEMA aims to ensure consistency in court decisions, especially in relation to the issue of interfaith marriage.

Keywords: Marriage Registration, Religious Marriage, Supreme Court Circular Letter.